

Pengaruh ROA, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI

Metyria Imelda Hutabarat
STIE ITMI
metyriaimelda@gmail.com

ABSTRACT

Food and beverage companies are industries that compete in the world market and make major contribution to the value of national exports. Companies that have good capital structure have a good reputation and affect the high stock price. This research aimed to find out the effect of ROA, sales growth, liquidity, company size variable to capital structure variable in annual report listed on the Indonesia Stock Exchange year 2017–2019. The population are all food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, and obtained samples of amount 14 companies. The type of this research is a quantitative study. The data analysis used several analyzes, namely multiple linear analysis, the coefficient of determination test, the classical assumption test, R2 test, the F test, and the t test. Based on the results of this research, that partially profitability has significant positive effect on capital structure. Sales growth has no significant negative effect on capital structure. Liquidity has no significant negative effect on capital structure. Company size variable has significant positive effect on capital structure. The results of F test show that profitability, sales growth, liquidity, company size have significant positive effect on capital structure.

Keywords: ROA, sales growth, liquidity, company size, DER

PENDAHULUAN

Perusahaan makanan dengan minuman telah siap mengikuti kemajuan revolusi perkembangan teknologi industri 4.0 di Indonesia yang bersaing di pasar dunia, kenaikan lapangan untuk tenaga kerja dan telah berpartisipasi sangat andil untuk ekspor. Penerapan kompetensi digital diperkirakan akan memberikan dampak dan berpengaruh kuat, baik serta yang akan mendatangkan akibat yang positif untuk memiliki nilai investasi perusahaan yang berkembang. Mampunya perusahaan makanan dengan minuman dalam mewujudkan para tenaga kerja berkualifikasi untuk mengikuti pesatnya perkembangan zaman kecanggihan teknologi digital dan mewujudkan pertumbuhan ekonomi secara khusus di bidang industri akan memberikan sumbangsih untuk kemajuan keuangan Indonesia.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan nasional *go public* bertujuan memperoleh keuntungan (profitabilitas). Untuk mencapai profitabilitas diperlukan keputusan penting dalam variabel struktur modal keuangan perusahaan. Struktur modal dapat diartikan sebagai bauran terbaik banyaknya komposisi hutang serta ekuitas untuk mendanai perusahaan yang mendukung kegiatan operasionalisasi maupun investasi perusahaan. Perseroan yang mempunyai struktur modal tinggi akan menyandang nama baik sehingga tingginya saham sesuai keinginan para pemegang saham.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas merupakan standar kemampuan perusahaan untuk mencatat laba dalam suatu periode. (Kharizmatullah, Yuliani & Ghasarma, 2017). Profitabilitas menjadi tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai keuntungan dalam suatu kurun waktu. Menurut (Andika & Sedana, 2019) profitabilitas penelitian dihitung menggunakan ROA yang dapat menunjukkan pengembalian investasi yang dimiliki perusahaan dalam semua asetnya. Perseroan yang jumlah ROA besar umumnya akan menghasilkan keuntungan yang besar juga sehingga mempunyai kas perusahaan yang besar sedangkan keperluan dari dana eksternal menurun.

Pertumbuhan penjualan merupakan gambaran pendapatan yang menentukan kesinambungan keberlangsungan hidup perusahaan. Manajemen perusahaan akan tetap berusaha menambah peningkatan laju penjualan produk karena pertumbuhan penjualan yang tinggi cenderung meningkatkan laba perusahaan. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang selalu bertumbuh mengakibatkan struktur modalpun meningkat.

Likuiditas (*current ratio*) menunjukkan kemampuan suatu perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendek. Perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek diakui likuid sebaliknya apabila tidak mampu dinyatakan illikuid (Zulkarnain, 2020). *Current ratio* digunakan sebagai suatu rasio untuk menunjukkan tingkatan manajemen dalam memenuhi utang lancar sewaktu pembayaran. Perusahaan dalam kemampuannya dapat tetap beroperasi dengan baik meskipun diharuskan membayar kewajiban yang membuat dana operasional berkurang (Farisa & Widati, 2017). Perusahaan yang *liquidity*nya besar dapat dianggap mempunyai total aset lancar yang banyak dibanding total utang lancar. Perseroan mempunyai sendiri jumlah dana internal yang besar dalam melunasi hutang atau kewajibannya.

Ukuran perusahaan merupakan rasio dalam menunjukkan kecil atau besarnya suatu perusahaan. Perusahaan dianggap besar disebabkan mempunyai total aset besar, cenderung memiliki reputasi yang cukup baik di mata masyarakat maka tambahan biaya tidak diperlukan untuk penyediaan atau pengadaan modal. Menurut (Andika & Sedana, 2019) perusahaan besar umumnya tidak sulit mendapatkan pinjaman berbanding terbalik dengan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan yang semakin besar akan membuat bertambah mudahnya suatu perusahaan memperoleh modal eksternal untuk kapasitas utang yang banyak.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, dapat dibuat rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana profitabilitas mempengaruhi DER, hubungan antara pertumbuhan penjualan pada DER, bagaimana hubungan antara CR pada DER, hubungan antara ukuran pada DER.

STUDI LITERATUR

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Analisis	Kesimpulan
(Lilia, Situmeang, Verawaty, & Hartanto, 2020)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI	X ₁ : Profitabilitas X ₂ : Likuiditas X ₃ : Ukuran Perusahaan Y: Struktur Modal	Profitabilitas dan likuiditas pengaruh negatif, tidak signifikan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan pengaruhnya positif dan signifikan terhadap struktur modal
Komariah & Nurulrahmatiah, (2020)	Pengaruh Struktur Aktiva dan Likuiditas terhadap Struktur Modal	X ₁ : Struktur Aktiva X ₂ : Likuiditas Y: Struktur Modal	Struktur aktiva pengaruh signifikan pada struktur modal, likuiditas tidak pengaruh signifikan pada struktur modal.
Zulkarnain, (2020)	Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal	X ₁ : Likuiditas X ₂ : Profitabilitas Y: Struktur Modal	Likuiditas pengaruh negatif, tidak signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.
(Andika &	Pengaruh	X ₁ : Profitabilitas	Profitabilitas tidak berpengaruh

Sedana, 2019)	Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal	X ₂ : Struktur Aktiva X ₃ : Ukuran Perusahaan Y: Struktur Modal	terhadap struktur modal. Struktur aktiva, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan pada struktur modal.
(Dzikriyah & Sulistyawati, 2020)	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Struktur Modal	X ₁ : Pertumbuhan Penjualan X ₂ : Struktur Aktiva X ₃ : Ukuran Perusahaan X ₄ : Profitabilitas Y: Struktur Modal	Pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, sementara ukuran perusahaan tidak pengaruh pada struktur modal.

Sumber: Data diolah (2021)

Struktur Modal

Struktur modal atau *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah komposisi total hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dibandingkan modal perusahaan berupa saham preferen dan saham biasa. Menurut (Septiani & Suaryana, 2018) struktur modal yang maksimal akan membuat biaya modal paling rendah sehingga memaksimalkan nilai perusahaan.

Rasio DER yang memakai rumus:

$$\text{Struktur modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas atau *Return On Assets* (ROA) diartikan sebagai kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan selama kurun waktu yang ditentukan. Profitabilitas membuat suatu standar perhitungan mendapatkan laba. ROA yang menunjukkan komposisi dari laba bersih atas jumlah aset yang menggunakan rasio:

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan atau *growth sales* atau pertumbuhan pendapatan merupakan jumlah penjualan/pendapatan tahun sekarang (periode sekarang) dikurangi tahun (periode sebelumnya) dibagi dengan jumlah penjualan tahun (periode sebelumnya).

Rumusnya menggunakan rasio dari:

$$\text{Pertumbuhan penjualan (growth sales)} = \frac{\text{Total Penjualan} - \text{Total Penjualan}_{t-1}}{\text{Total Penjualan}_{t-1}}$$

Likuiditas

Likuiditas atau *Current Ratio* (CR) merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi jumlah hutang jangka pendek, yang jangka waktu kurang satu tahun. Adapun likuiditas antara lain *current ratio*, *cash ratio*, *quick ratio*, *net working capital to total assets ratio* (Lasut, Rate, & Raintung, 2018). Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek dengan aset lancar yang perusahaan miliki. Rasio diukur menggunakan rumus:

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan media dalam memperkirakan ukuran keadaan perusahaan dengan aturan berlaku. Ukuran perusahaan dinilai dengan menggunakan proxi total aset perusahaan.

Skala rasio dihitung memakai rumus: Ukuran perusahaan (*Size*) = $\ln(Total\ Asset)$

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Perusahaan yang berprofitabilitas tinggi mempunyai dana internal cukup maka perusahaan dapat mempergunakan dana internal lebih dahulu. Laba yang semakin tinggi dicapai perusahaan, akan dapat mengurangi struktur modal perusahaan bersumber dari hutang. Tingginya tingkat keuntungan perusahaan cenderung akan memakai hutang sedikit disebabkan adanya profit besar yang boleh dipakai untuk sumber dana (Tijow, Sabijono, & Tirayoh, 2018). Pendapat (Hidayat, Nurlaela, & Samrotun, 2021) sejalan penelitian ini dan penelitian yang diteliti oleh (Effendi & Nugraha, 2018) juga profitabilitas pengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal. Hasil yang diteliti oleh (Septiani & Suaryana, 2018) mendukung bahwa profitabilitas berpengaruh negatif, tidak signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, sehingga hipotesis dalam penelitian ini:

H1 : Profitabilitas memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Tingginya pertumbuhan penjualan cenderung diimbangi penambahan aset yang diperlukan dalam pengadaan persediaan produk. Jika perusahaan mempunyai pertumbuhan penjualan besar akan membutuhkan hutang lebih banyak sehingga pertumbuhan penjualan dapat berpengaruh negatif terhadap struktur modal (Dewiningrat & Mustanda, 2018). Penelitian yang telah diteliti oleh (Meilyani, Suci, & Cipta, 2019) pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

H2 : Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif, tidak signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Perusahaan jika mempunyai *current ratio* besar umumnya selalu dapat melunasi kewajibannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Perusahaan yang mampu mencukupi kewajibannya secara tepat waktu menunjukkan perusahaan bisa menurunkan risiko maka akan membuat ketertarikan para investor untuk menanamkan modalnya ataupun kreditur memberi pinjaman pada perusahaan. Hasil penelitian dilakukan oleh (Nabayu, Marbun, Ginting, Sebayang, & Sipahutar, 2020) likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

H3 : Likuiditas pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

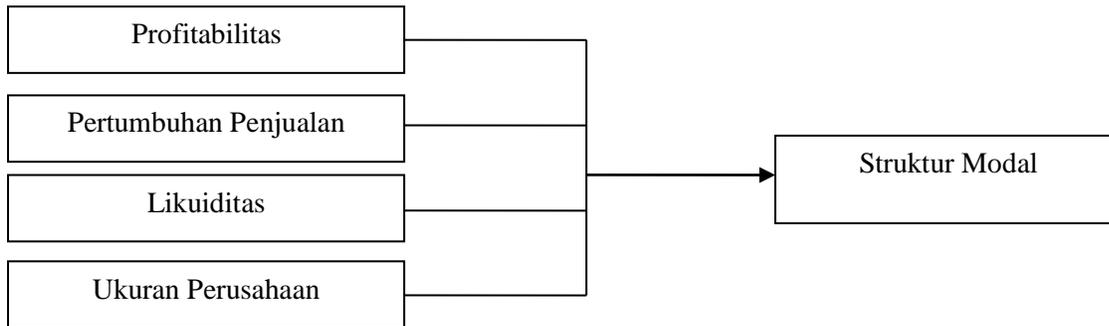
Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan adalah gambaran besarnya jumlah aset yang ada di perusahaan (Ivanka, Nurlaela, & Suhendro, 2018). Hasil uji penelitian (Septiani & Suaryana, 2018) ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Maka ditarik hipotesis:

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif, signifikan terhadap struktur modal.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran teoritis dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar Model Pemikiran Penelitian

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu bentuk analisis kausal. Analisis kausal bermaksud meyakinkan terdapat bukti korelasi antara asal mula maupun akhir pengaruh terhadap variabel yang hendak diteliti. Penelitian kausal yang akan diteliti menjelaskan ROA, pertumbuhan penjualan, likuiditas, ukuran perusahaan dampaknya terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman *go public* dengan cara menganalisa bukti untuk melaksanakan uji hipotesis.

Analisa Data

Variabel bebas (independen) yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh profitabilitas (ROA), pertumbuhan penjualan (*sales growth*), likuiditas (*current ratio*), dan ukuran perusahaan (*size company*). Sedangkan variabel terikat (dependen) diwakili oleh struktur modal (*capital structure*). Metode pengumpulan dan pemilihan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data.

Sumber Data

Sumber data diperoleh dari BEI yang memakai annual report atau laporan tahunan yang didapat melalui www.idx.co.id. Data sekunder berbentuk *pooled* data artinya paduan *cross section* dengan *time series*.

Populasi Penelitian

Populasi merupakan gabungan manusia, objektivitas maupun seluruh kegiatan perihal dalam mempunyai pegangan spesifik yang ditetapkan. Pendapat (Sugiyono, 2017) populasi merupakan kawasan generalisasi mencakup subjek dan objek berkompeten maupun ciri khas spesifik diatur oleh peneliti agar dapat diteliti serta dibuat kesimpulan. Maka populasi selain manusia, termasuk objektivitas yang ada disekitarnya. Populasi yang akan diteliti ini merupakan seluruh perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang menggunakan waktu mulai 2017 sampai dengan serta terdaftar dalam BEI dengan jumlah populasinya 27 industri.

Sampel Penelitian

Sampel merupakan segmen kumpulan dari populasi yang hendak diteliti dapat untuk menggantikan suatu populasi penelitian. Metode pemilihan sampel dengan cara memanfaatkan metode sampel jenuh sebagai teknik memilih model sampel. Teknik tersebut bertujuan agar banyaknya populasi relatif berkurang, akan tetapi tujuannya supaya penelitian yang menggunakan generalisasi dapat menurunkan kesalahan seminimalnya. Sampel jenuh disebut juga *sampling sensus*. Adapun metode *sampling sensus* yang diterapkan penelitian ini yakni kriteria penentuan.

Menurut karakteristik penentuan perusahaan untuk penelitian, banyaknya populasi 27 maka menjadi berjumlah 14 perusahaan. Sistem menentukan pemilihan sampel di tabel 2 berikut.

Tabel 2. Sampel dengan Kriteria Penentuan

Karakteristik	Total
Perusahaan sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI	27
Dikeluarkan karena perusahaan tidak mengungkapkan informasi struktur modal di laporan tahunan periode tahun 2017-2019.	(5)
Dikeluarkan karena perusahaan tidak mempublikasikan data likuiditas, ROA, total aset secara lengkap.	(8)
Total Sampel	14
Total Sampel Selama 3 Tahun	42

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

HASIL

Hasil penguraian analisa dan hasil uji hipotesis maupun deskriptif supaya dapat memaparkan, mendeskripsikan variabel penelitian yang mencakup variabel bebas antara lain profitabilitas, pertumbuhan penjualan, likuiditas, ukuran perusahaan, sedangkan variabel terikatnya struktur modal. Nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi yang dihasilkan untuk setiap variabel dapat dijelaskan tabel 3 sebagai statistik deskriptif penelitian ini.

Tabel 3 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	42	.45	334.00	55.7238	70.37814
Profitabilitas	42	.01	53.00	11.1012	11.80657
Pertumbuhan Penjualan	42	-1.00	.35	.0327	.24219
Likuiditas	42	.49	863.78	177.2032	233.42398
Ukuran Perusahaan	42	10.36	27.40	16.3324	4.66860
Valid N (listwise)	42				

Sumber: Data hasil pengolahan SPSS 19

PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik merupakan proses analisa supaya memperkirakan apakah dalam suatu model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) mencapai syarat model regresi linear yang ditetapkan.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan dengan uji *One-Sample-Kolmogorov-Smirnov* agar mengetahui gambaran data model berdistribusi normal jika prob. *asympt.sig (2-tailed)* lebih besar dari 0.05. Nilai penelitian ini 0,463 sehingga dapat dibuktikan semua variabel memenuhi normalitas.

Tabel 4 Uji *Kolmogorof Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	61.07712323

Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.851
Asymp. Sig. (2-tailed)		.463

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil olah SPSS 19

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas agar dapat membuktikan terdapat kemiripan antar variabel independen. Bila korelasi ditemui maka terjadi multikolinieritas yaitu dengan nilai *tolerance* < 0,10 diperoleh nilai VIF > 10. Uji multikolinieritas penelitian ini hasilnya bebas tidak mengalami multikolinieritas.

Tabel 5 Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-40.954	45.001		-.910	.369		
Profitabilitas	2.054	.930	.345	2.208	.034	.836	1.197
Pertumbuhan Penjualan	-61.605	43.589	-.212	-1.413	.166	.905	1.105
Likuiditas	-.044	.046	-.145	-.947	.350	.863	1.159
Ukuran Perusahaan	5.122	2.370	.340	2.161	.037	.823	1.215

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Data hasil pengolahan SPSS 19

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermanfaat untuk mengetahui terdapat heteroskedastisitas atau disebut sebagai homoskedastisitas maupun tidak adanya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas. Penelitian ini menganalisis terjadi tidaknya heteroskedastisitas dengan uji *Glejser* yang dapat menguji model regresi tidak adanya heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas yang diperoleh ada pada nilai probabilitas signifikansi penelitian yaitu profitabilitas sebesar 0,317 pertumbuhan penjualan hasilnya 0,880 dan CR hasilnya 0,716 serta ukuran perusahaan sebesar 0,138 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.988	30.341		.362	.719		
Profitabilitas	-.637	.627	-.170	-1.015	.317	.836	1.197
Pertumbuhan Penjualan	4.469	29.389	.024	.152	.880	.905	1.105
Likuiditas	-.011	.031	-.060	-.367	.716	.863	1.159
Ukuran Perusahaan	2.424	1.598	.256	1.517	.138	.823	1.215

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil olah SPSS 19

Uji Autokorelasi

Uji *autokorelasi* merupakan uji yang menganalisa secara statistik agar mendapati apabila terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan waktu t sebelumnya. Untuk melaksanakan uji autokorelasi dalam penelitian ini berdasarkan uji *durbin watson* supaya mengetahui hubungan setiap variabel yang memakai model regresi yakni perubahan waktu. Hasil uji diperoleh nilai *durbin watson* Test pada model regresi sebesar $1.282 > 0,05$ tidak terjadi autokorelasi serta mencukupi ketentuan *durbin watsonnya*.

Tabel 7 Uji Autokorelasi
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.497 ^a	.247	.165	64.29388	1.282

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, CR, Pertumbuhan Penjualan, ROA

b. Dependent Variable: DER

Sumber: Data hasil pengolahan SPSS 19

Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan cara melakukan menguji F atau sering disebut uji anova maupun uji serentak sementara dalam melakukan pengujian t sebagai media menguji makna keberadaan koefisien regresi dengan taraf signifikansi 5%.

Uji F

Uji F sebagai uji untuk mengetahui signifikansi atau tidaknya variabel *independen* berpengaruh pada variabel *dependen* secara bersama-sama ataupun simultan. Jika probabilitas uji serentak menunjukkan kurang dari 0,05 artinya secara serentak variabel *independen* dapat mempengaruhi variabel *dependen*.

Tabel 8 Uji F
 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50129.372	4	12532.343	3.032	.029 ^a
	Residual	152947.014	37	4133.703		
	Total	203076.387	41			

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Hasil olah data SPSS 19

Uji t

Dilaksanakannya uji t sebagai alat uji statistik untuk dapat mengetahui dengan sistem parsial bukti nilai variabel bebas pada variabel terikat.

Tabel 9 Uji t
 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-40.954	45.001		-.910	.369

Profitabilitas	2.054	.930	.345	2.208	.034
Pertumbuhan Penjualan	-61.605	43.589	-.212	-1.413	.166
Likuiditas	-.044	.046	-.145	-.947	.350
Ukuran Perusahaan	5.122	2.370	.340	2.161	.037

a. Dependent Variable: Struktur Modal
 Sumber: Hasil olah SPSS 19

Menurut nilai uji statistik t ditentukan rumus persamaan regresi

$$DER = -40.954 + 2.054 ROA - 61.605 \text{ Pertumbuhan Penjualan} - 0.044 CR + 5.122 \text{ SIZE}$$

Pengujian hipotesis memberikan bukti dengan hasilnya profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan disebabkan prob. sig dibawah 0,05. Profitabilitas dapat membuat kenaikan struktur modal. Uji hipotesis yang diperoleh sejalan hasil dari (Zulkarnain, 2020). Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada DER.

Uji hipotesis menunjukan bahwa pertumbuhan penjualan dapat mempengaruhi negatif tidak signifikan karena probabilitas diperoleh diatas 0,05. Terbukti mendukung (Meilyani et al., 2019) berpendapat pertumbuhan penjualan pengaruhnya negatif tidak signifikan pada DER.

Pengujian menjelaskan likuiditas memiliki pengaruh negatif serta tidak signifikan pada struktur modal. Hasil ini sesuai dengan hipotesis tiga. Pengujian mendukung (Lilia et al., 2020), (Zulkarnain, 2020). Hasil penelitian (Komariah & Nurulrahmatiah, 2020) dan (Effendi & Nugraha, 2018) juga menyatakan likuiditas pengaruhnya negatif tidak signifikan pada DER.

Uji hipotesis menunjukan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan karena probabilitas sig lebih kecil dari 0,05. Pengujian hipotesis terbukti mendukung yang telah diteliti (Lilia et al., 2020) maupun (Pramana & Darmayanti, 2020). Industri yang berukuran besar dengan jumlah aset banyak tidak mengalami kesulitan memperoleh pinjaman untuk penambahan modal dengan menjadikan aset perusahaan sebagai jaminan. Apabila ukuran perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman bertambah besar dapat meningkatkan dana eksternal terutama keperluan utang yang hendak dipergunakan, maka akan mampu meningkatkan struktur modal. Teori ini sesuai dengan penelitian dari (Andika & Sedana, 2019) dan penelitian oleh (Septiani & Suaryana, 2018). Hasil yang sama juga ditemukan oleh (Lasut et al., 2018) size berpengaruh positif signifikan pada DER.

Koefisien Determinasi

Uji koefisien korelasi bertujuan mengetahui kemampuan semua variabel *dependen* untuk menjelaskan bukti hubungannya bersama variabel *independen* (Ghozali, 2016). Pengujian *adjusted R²* bermanfaat dalam mengukur ketentuan jumlah proporsi persen untuk variabel terikat dapat dijelaskan variabel bebas. Uji *adjusted R²* membuktikan hasil koefisien determinasi yaitu senilai 0,165 berarti 16,5% struktur modal mampu dijelaskan ROA, pertumbuhan penjualan, likuiditas dan ukuran perusahaan, sementara 83,5% dapat dipengaruhi variabel yang tidak ada dalam penelitian.

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 ^a	.247	.165	64.29388

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Data hasil pengolahan SPSS 19

KESIMPULAN

Hasil pengujian yang telah diperoleh menurut penguraian analisis mengenai pengaruh ROA, pertumbuhan penjualan, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman tercatat BEI pada periode 2017–2019 dengan jumlah sampel sebanyak 14 perusahaan, dapat ditarik kesimpulan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan, sedangkan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Pada variabel likuiditas hasilnya berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal sedangkan hasil pengujian pada variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Hasil penelitian profitabilitas, pertumbuhan penjualan, likuiditas dan ukuran perusahaan yang dilakukan serentak berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

REFERENSI

- Andika, I. K. R., & Sedana, I. B. P. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL. *E-Jurnal Manajemen*, 8(9), 5803–5824. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i09.p22> ISSN
- Dewiningrat, A. I., & Mustanda, I. K. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7, 18–31. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i07.p2>
- Dzikriyah, & Sulistyawati, A. I. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Solusi*, 18(3), 99–115. <https://doi.org/10.26623/slsi.v18i3.2612>
- Effendi, M., & Nugraha. (2018). Return on Assets, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Agregat*, 2(1), 44–54. <https://doi.org/10.22236/agregat>
- Farisa, N. A., & Widati, L. W. (2017). ANALISA PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR AKTIVA DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP STRUKTUR MODAL. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin & Call for Papers UNISBANK Ke-3*, (2011), 640–649.
- Hidayat, O. E. M., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2021). *Pengaruh current ratio , struktur aktiva dan return on asset terhadap struktur modal The influence of the current ratio , asset structure and return on assets to the capital structure*. 17(2), 217–227.
- Ivanka, F. J., Nurlaela, S., & Suhendro. (2018). RESIKO BISNIS, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN. *JAE: JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI*, 6, 103–112. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i1.14650>
- Kharizmatullah, Yuliani, & Ghasarma, R. (2017). ANALISIS STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA. In *Ekspektra : Jurnal Bisnis dan Manajemen* (Vol. 1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25139/ekt.v0i0.135>
- Komariah, N., & Nurulrahmatiah, N. (2020). PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL. *BALANCE : JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS*, 5(2), 112–122.

- Lasut, S. J. D., Rate, P. V., & Raintung, M. C. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 11–21. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i1.18705>
- Lilia, W., Situmeang, S. I. L., Verawaty, & Hartanto, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 627. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.259>
- Meilyani, I. G. A. A., Suci, N. M., & Cipta, W. (2019). PENGARUH RISIKO BISNIS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Prospek*, 1(2), 15–24.
- Nabayu, Y. P., Marbun, N., Ginting, H. F., Sebayang, N. A., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan makanan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 15(2), 147–162. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v15i2.10316>
- Pramana, I. W. S., & Darmayanti, N. P. A. (2020). Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(6), 2127. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i06.p04>
- Septiani, N. P. N., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis dan Likuiditas pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 1682. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p02>
- Tijow, A. P., Sabijono, H., & Tirayoh, V. Z. (2018). PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Anggelita. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(3), 477–488.
- Zulkarnain, M. (2020). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal. *Forum Ekonomi*, 22(1), 49–54. Retrieved from <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI/article/view/7005>